

**PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, KEMUDAHAN DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP PENGGUNAAN BSM *MOBILE*
BANKING(Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

DEWI JULITA SARI

1416142325

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019 M/1440 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM Mobile Banking Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 27 juli 2019
27 Dzulqaida 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



Dewi Julita Sari
1416142325

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang ditulis oleh Dewi Julita Sari, NIM 1416142325. Persepsi

kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap penggunaan BSM

Mobile Banking (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu). Program Studi

Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing

II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang

munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 27 juli 2019 M

26 Dzulqaida 1440 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. M. Syakroni, M.Ag

Khairiah Elwardah

NIP.1957070661987031003

NIP.1978088072005012008





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Persepsi kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan terhadap penggunaan BSM Mobile Banking (studi pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)**, oleh Dewi Julita Sari NIM.1416142325,

Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Agustus 2019/ 26 Dzulqaidah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan

sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah

dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 30 Agustus 2019 M
29 Dzulhijjah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Drs. M. Syakroni, M.Ag


Khairiah elwardah, M.Ag

NIP.19570706 61987031 003

NIP.19780807 2005012 008

Penguji I

Penguji II

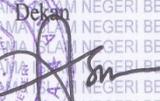

Dr. Nurul Hak, MA


Yunita Een Friyanti, MSi

NIP.19660616 1995031 002

NIP.19810612 20151032 003

Mengetahui,


Dr. Asnaini, M.A

NIP.19730412 1998032 003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM Mobile Banking Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 27 Juli 2019 M

26 Dzulqaida 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan

Dewi Julita

Sari1416142325

MOTTO

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai
Kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah Ayat286)

“Make it Easy for Other People So Allah will make things easier ”

Artinya :

“Permudahkanlah Urusan Orang lain Maka Allah swt akan
mempermudah urusan kita “

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai sebuah perjuangan totalitas diri dan Rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang luar biasa ini,

Kepada :

- ✚ Ayahandaku (Rudisman) dan Ibudahku (Gusmi sulasti) yang tercinta, dengan segala doa dan pengorbanan yang telah kalian berikan yang terbaik bagiku. Berkat doa, dukungan dan perjuangan kalian.
- ✚ Saudaraku /kakak-adiku Runai Apriani, Aldo Rostiawan,Rani Junita Sari.khairunisa(Yang telah memberikan semangat selama masa perkuliahan.)
- ✚ Keponakan saya (Cheryn maresa gusman , Alesha Gusman,dan Rayyan Maulana Gusman)
- ✚ Untuk yang terkhusus untuk kekasihku Yopan syahrial yang (selelu memberi semangat)
- ✚ Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 2014, khususnya PBS E yang telah memberikan cerita dalam hidupku, canda,tawa suka maupun duka.
- ✚ Teman-teman KKN 17, Desa TJ Agung Seluma Barat .
- ✚ Serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- ✚ Agama, Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan,dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

Oleh : Dewi Julita Sari, NIM 1416142325

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan,dan Kepercayaan Penggunaan BSM*Mobile Banking* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.serta untuk mengetahui seberapa besar

persepsi kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan, pengguna BSM *Mobile Banking*. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data primer dengan cara menyebar kuisioner kepada responden 21 orang pengguna BSM *mobile banking*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan uji parsial terdapat pengaruh signifikan pada variabel Kebermanfaatan (X_1) Kemudahan, (X_2) saja hal ini dilihat dari nilai sig t Kebermanfaatan sig $0,002 < (\alpha) 0,05$ dan hal ini dilihat dari nilai sig t Kemudahan $0,005 < (\alpha) 0,05$ Sementara variabel Kepercayaan (X_3), dan kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan bsm mobile banking pada alpha 5 %. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sig $0,177 > (\alpha) 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima kepercayaan tidak mempengaruhi penggunaan bsm *Mobile Banking*. Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan uji parsial Diketahui R Square adalah sebesar 0,256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel persepsi kebermanfaatan, Kemudahan, kepercayaan, terhadap penggunaan *mobile banking* 0,256 %, sedangkan 74,4 % ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, dan Kepercayaan Penggunaan BSM Mobile Banking

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas Segala nikmat dan Karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu**”. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang menjadi uswatun untuk kita semua. Amin.

Penyusunan Skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa Terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof.Dr. H. Sirajudin M, M.Ag,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA,Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat.
3. Desi isnaini,MA, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan untuk menjadi lebih baik.
4. Yosy Arisandi,ST.,MM, Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Drs. M, Syakroni, , M.Ag, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan , motivasi, dan arahan yang penuh kesabaran.
6. Khairiah Elwardah,M.Ag, Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat.arahan,motivasi yang tak pernah bosan dan lelah dari awal bimbingan sampai akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang memberikan pelayanan yang baik.
9. Teman - Teman yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 27 Juli 2019M
26 Dzulqaidah 1440H

Penulis

Dewi Julita Sari

1416142325

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL
i
SURAT PERNYATAA.....ii	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....iv	
MOTTOv	
HALAMAN PERSEMBAHAN.....vi	
ABSTRAKvii	
KATA PENGANTARviii	
DAFTAR ISI.....ix	
DAFTAR TABELx	
DAFTARLAMPIRANxi	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah 1	
B. Rumusan Masalah.....5	
C. Batasan Masalah.....6	
D. Tujuan Penelitian.....6	
E. Kegunaan Penelitian.....7	
F. Penelitian terdahulu.....8	
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori 1. Pengertian <i>mobile banking</i>17	

2. Penggunaan <i>mobile banking</i>	17
3. BSM mobile banking.....	18
4. Teori-teori tentang Pengadopsian Teknolog.....	19
5. Persepsi Kebermanfaatan.....	21
6. Kemudahan.....	22
7. Kepercayaan.....	23
B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Hipotesis.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Variabel Penelitian dan Operasional.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Pengujian Kualitas Data.....	36
a. Uji Validitas Data.....	35
b. Uji Reliabilitas Data.....	36
2. Uji Asumsi Dasar.....	
a. Uji Normalitas Data.....	36
b. Uji Homogenitas Data.....	37
c. Uji Linearitas.....	37
3. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolinieritas.....	37
4. Uji Hipotesis data.....	
a. Model Regresi Linier Berganda.....	38
b. Uji- F.....	38
c. Uji - t.....	39
5. Koefisien Determinasi.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Layanan BSM Mobile Banking	40
2. Layanan Mandiri Syariah Mobile	41
3. Syarat pembukaan Mandiri Syariah Mobile	41

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data.....	43
a. Uji Validatas Data.....	43
b. Reliabilitas.....	45
2. Uji Asumsi Dasar.....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	51
4. Uji Hipotesis Data.....	53
5. Pengujian Koefisien Determinasi (R_2).....	56

C. Pembahasan.....

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem teknologi informasi ini pun berpengaruh pada berbagai bidang, termasuk dalam bidang perbankan dalam dunia perbankan, kemajuan sistem teknologi informasi mendorong bank untuk mengikuti arus perubahan. Salah satu bentuk yang berkembang saat ini dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu internet. Internet adalah informasi dengan *data base* atau perpustakaan multi media yang sangat besar dan lengkap. Penggunaan internet banyak dilakukan diberbagai hal tidak terkecuali sektor perbankan, Dengan kebutuhan *sector* perbankan yang tinggi, maka tuntutan terhadap perbankan agar mempermudah pelayanannya menjadi hal yang penting. Berbagai fasilitas dari perbankan disiapkan untuk para konsumen agar konsumen dapat menggunakan fasilitasnya kapanpun, dimanapun dan dalam berbagai hal. Salah satu fasilitas di sektor perbankan yang paling berkontribusi dalam membantu aktivitas keuangan dalam *Mobile Banking*¹

Mobile Banking merupakan layanan-layanan perbankan yang menggunakan media elektronik sebagai perantaranya yang dapat dilakukan oleh nasabah baik dari, rumah, tempat usaha atau di lokasi-lokasi lain yang bukan di lokasi bank yang riil (kantor cabang) dengan menggunakan media komunikasi seperti komputer telepon seluler dan telepon rumah dengan

¹Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) h.112

adanya *Mobile Banking* setiap proses transaksi dalam suatu perbankan dapat diatasi dan dilakukan dengan efektif dan efisien dimanapun dan kapanpun. Dengan berbagai fasilitas dan kegunaan dari *Mobile Banking*.

Pihak bank dapat mengembangkan layanan berbasis *Mobile Banking* dengan menggunakan Mahasiswa sebagai objek atau sasaran dalam pelaksanaan programnya. Mahasiswa dapat menjadi sasaran yang baik dan potensial dalam pengembangan layanan *Mobile Banking* apabila pihak bank mampu menyediakan berbagai layanan yang baik untuk memberikan kepercayaan serta daya tarik agar mahasiswa berminat untuk menggunakan layanan tersebut, tidak dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan jasa perbankan.

Meskipun banyak jasa yang ditawarkan pihak bank kepada nasabah dalam hal ini adalah mahasiswa perbankan syariah, tetapi fasilitas ini belum sepenuhnya digunakan oleh mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu dalam bertransaksi pembayaran biaya pendidikan, transfer antar bank dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan mahasiswa itu sendiri, masih banyak mahasiswa yang memilih melakukan transaksi secara tradisional, yaitu bertemu langsung dengan pihak bank untuk

melakukan pembayaran biaya pendidikan, transfer antar bank atau kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan mahasiswa itu sendiri.²

Keengganan nasabah dalam hal ini Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, untuk menggunakan layanan *Mobile Banking* tentunya dipengaruhi beberapa faktor salah satunya seperti kepercayaan atas tingkat keamanan layanan. Selain itu, tidak sedikit nasabah dalam hal ini mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu yang belum mau menggunakan jasa *Mobile Banking* karena merasa *Mobile Banking* merupakan sesuatu yang rumit. Kerumitan transaksi melalui *Mobile Banking* membuat nasabah berpikir ulang mengenai resiko untuk melakukan kesalahan dalam melakukan transaksi karna nasabah tidak dibantu oleh petugas teller. Nasabah berhadapan langsung dengan sebuah sistem yang dianggap rumit biasanya tidak akan sering digunakan oleh penggunannya, padahal tolak ukur penerimaan sebuah sistem dilihat dari penggunaannya, suatu sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah di operasikan dan lebih mudah digunakan. Dari beberapa alasan tersebut tentunya Mahasiswa memiliki kriteria yang dijadikan pertimbangan

²Agus, Mahasiswa, Perbankan Syariah, Wawancara pada tanggal, 05 oktober 2017

dalam memilih layanan perbankan yang akan digunakan layanan yang dapat dirasakan oleh nasabah.

Davis mengemukakan bahwa bahwa persepsi nasabah atas persepsi kebermanfaatan (*perceived use fulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah faktor utama yang mempengaruhi segi penggunaan atau pengadopsian teknologi. Beberapa penelitian investigasi layanan perbankan *Mobile Banking* atas dasar penerimaan nasabah terhadap penggunaan teknologi telah dilakukan melalui perluasan menguji teori *Technology Acceptance Model (TAM)*. Persepsi kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Menurut Jogiyanto dalam buku Wiji Nurastuti yang dikutip dalam buku *Teknologi Perbankan* menyatakan bahwa: persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya.

Menurut Jogiyanto dalam buku Wiji Nurastuti yang dikutip dalam buku Teknologi Perbankan menyatakan bahwa: Gefen mendefinisikan kepercayaan adalah kemauan untuk membuat dirinya peka pada tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa kepercayaan dan tanggung jawab. Kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukannya membawa kebaikan atau keuntungan. Berdasarkan beberapa definisi diatas kepercayaan adalah kepekaan individu terhadap nilai-nilai yang dibagi antar kedua pihak yang sifatnya menguntungkan bagi kedua pihak.³

Layanan *Mobile Banking* adalah layanan yang diakses jarak jauh, nasabah tidak lagi dilayani oleh *teller* ataupun *customer services*. Dalam akses jarak jauh tentunya nasabah membutuhkan rasa percaya, kepercayaan akan terjadi apabila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam sebuah pertukaran dengan mitra yang memiliki integritas dan dapat dipercaya. Orang-orang sangat mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi Internet dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko. Risiko didefinisikan sebagai perkiraan subyektif konsumen untuk menderita kerugian dalam menerima hasil yang diinginkan. Karena itu,

³Hestanti. *TAM, Technology Acceptance Model* www.hestanto.web.id/technology-acceptance-model/ Pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2017, Pukul 09.25 WIB.

semakin nasabah percaya pada layanan *Mobile Banking* maka semakin sering nasabah akan menggunakannya, begitu pula sebaliknya semakin nasabah kurang percaya pada layanan *Mobile Banking* maka nasabah semakin enggan menggunakannya. Bank Mandiri Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada tahun 1955, BSM merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer table.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pada *Mobile Banking* disuatu bank, maka bank perlu mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking*. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti membahas permasalahan tersebut dengan judul “ ***Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan BSM Mobile Banking***”. (***Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu***)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu?
2. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu?
4. Seberapa besar pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada Skripsi ini adalah:

1. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu (tahun akademik 2014)

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Kegunaan Teoritis:

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking*.

2. Secara Praktis yaitu:

a. Manajer Bank

Penelitian terdahulu untuk membantu pihak bank mengetahui karakteristik yang mempengaruhi penggunaan layanan *mobile banking*, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam

upaya peningkatan kinerja bank, mengembangkan rencana strategis dan meningkatkan pangsa pasar.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan.

c. Bagi Penulis

Sebagai tolak ukur daya serap mahasiswa dalam hal pengaruh persepsi kebermanfaatan kemudahan, dan kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Anindita Wulan dengan judul Pengaruh *Perceived Usefulness*, Kualitas Informasi dan *Perceived Ease of Use* Terhadap Kepuasan Pengguna Pembayaran SPP *mobile* Mahasiswa Melalui Layanan Bank Tabungan Negara (BTN), pada tahun 2012. Tempat penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta. Masalah penelitian adalah 1). Bagaimana *Perceived use fullness*. Terhadap kepuasan pengguna pembayaran SPP *mobile* mahasiswa melalui layanan Bank Tabungan Negara (BTN)? 2). Bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna pembayaran

SPP *mobile* mahasiswa melalui Layanan Bank Tabungan Negara (BTN)? 3.) Bagaimana pengaruh *perceived Ease of Use* terhadap Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *mobile* Mahasiswa melalui Layanan Bank Tabungan Negara (BTN)? Hasil penelitian Anindita Wulan tahun 2012, menunjukkan bahwa: (1) *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Pengguna pembayaran SPP *Mobile* mahasiswa melalui layanan BTN. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar 0,791 dan t hitung sebesar 3,511 > t tabel 1,661 pada taraf di bawah signifikansi (0,001 < 0,05). Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Perceived Usefulness* (X1) dengan variabel Kepuasan Pengguna (Y). Tingkat *Perceived Usefulness* pembayaran SPP *mobile* mahasiswa melalui layanan BTN tergolong sedang. (2) Kualitas Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Pembayaran SPP *mobile* mahasiswa melalui layanan BTN. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa koefisien variabel Kualitas Informasi (X2) sebesar 0,882 dan t hitung 8,601 > t tabel 1,661 serta signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *mobile*

mahasiswa melalui layanan BTN. Tingkat Kualitas Informasi pembayaran SPP *mobile* Mahasiswa melalui layanan BTN tergolong sedang. (3) *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *Mobile* Mahasiswa melalui layanan BTN. Hipotesis ini terbukti dari hasil *output regresi linear* sederhana yang menunjukkan *koefisien regresim Perceived Use fulness* (X3) sebesar 0,770 dan t hitung 5,301 yang mengindikasikan terdapat pengaruh positif karena taraf signifikansi 0,000 dibawah 0,05. Jadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen yaitu *Perceived Ease of Use* dengan variabel dependen yaitu Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *mobile* mahasiswa melalui layanan BTN tergolong sedang. (4) *Perceived Usefulness*, Kualitas Informasi, dan *Perceived Ease of Use* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *Mobile* mahasiswa melalui layanan BTN. Hipotesis ini dibuktikan dari hasil output uji regresi berganda, terlihat bahwa terdapat tanda positif untuk semua prediktor didukung level signifikansi semua prediktor yang dibawah 0,05. Hasil uji F juga mendukung hipotesis ini. Dari hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 32,918 > F tabel 2,70 dengan probabilitas signifikansi mendekati nol (p value = 0,000). Jadi

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Tingkat Kepuasan Pengguna pembayaran SPP *Mobile* mahasiswa melalui layanan BTN tergolong sedang.⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Anindita wulan adalah terletak pada Pengaruh *Perceived Use Fulness*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Anindita Wulan terletak pada variabel penelitian yang digunakan. Penelitian Anindita Wulan menggunakan variabel kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian ini menambahkan variabel kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irmadhani tahun 2012, dengan judul Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan *Computer Self Efficacy* terhadap Penggunaan *mobile banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada Tahun 2012. Tempat penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Masalah penelitian ini adalah.

1.) Bagaimana pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta? **2.)** Bagaimana

⁴ Anindita Wulan, *Pengaruh Perceived Use fulness, Kualitas Informasi dan Perceived Ease of Use Terhadap Kepuasan Pengguna Pembayaran SPP mobile Mahasiswa Melalui Layanan Bank Tabungan Negara (BTN)*, 2012.

pengaruh Persepsi kemudahan *Mobile Banking* pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta? **3.)** bagaimana Pengaruh *Computer Self Efficacy* terhadap penggunaan *Mobile Banking* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta? Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,482), nilai koefisien korelasi(R) sebesar 0,579, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,335, nilai t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 8,303 > 1,980. (2). Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penggunaan *mobile banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif (0,061). Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,074, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,005, nilai t hitung < t tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar 0,865 < 1,980. (3). *Computer Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*, pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi yang bernilai positif

0,287, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,203, koefisien determinasi (R²) sebesar 0,041, nilai t hitung > t tabel pada taraf Signifikansi 5 % yaitu sebesar 2,424 > 1,980. (4) Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan *Computer Self Efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang bernilai positif pada semua variabel independen dan nilai F hitung > F tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar 23,561 > 2,68.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irmadhani adalah terletak pada Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan. Perbedaan penelitian Irmadhani dengan penelitian ini terdapat pada penambahan variabel yaitu persepsi keamanan dan kepercayaan serta menghilangkan variabel *computer self efficacy*.

Penelitian Latif Fullah Pengaruh Persepsi Manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* BRI (Studi Kasus: Seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta). Pada tahun

⁵ Irmadhani, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Mobile Banking (pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)*, 2012.

2012. Tempat penelitian Nasabah bank BRI Jakarta, Masalah penelitian Adalah 1.) Apakah pengaruh persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* BRI? 2.) Apakah pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile Banking* BRI? 3.) Apakah pengaruh resiko terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* BRI? 4.) Apakah pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* BRI?

Hasil penelitian Pada penelitian ini Adalah Penelitian Latif Fullah dilakukan di Jakarta dengan sampel nasabah Bank BRI, sejumlah 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan berpengaruh terhadap Minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking* BRI.⁶

Persaman penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variable, Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepercayaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu tidak menggunakan variabel persepsi kemudahan dan resiko.

⁶ Fullah Latifa *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking BRI (Studi Kasus seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta)*, 2012.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB yaitu, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi berbagai hal meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang tujuan peneliti melakukan penelitian.

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini berisi tentang pengertian promosi, pelayanan dan sistem bagi hasil terhadap kepuasan nasabah menabung, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian, pengaruhnya dan jawaban sementara hasil penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik Pengumpulan Data, definisi operasional variabel dan teknik Analisis data. Tujuan dari bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bagaimana proses peneliti dalam melakukan penelitian serta tahapan pengujian data.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci objek yang diteliti, hasil pengolahan data dan pembahasan atas hasil tersebut.

5. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada semua pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Mobile Banking*

Merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui telepon selular dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di *Subscriber Identity Module Card (SIM Card)* atau biasa dikenal dengan Menu Layanan Data atau SIM Toolkit. *Mobile Banking* menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan ATM, yaitu transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, informasi nilai tukar, pembayaran (kartu *kredit*, PLN, telepon, *handphone*, asuransi) pembelian pulsa (pulsa isi ulang, saham), kecuali penarikan tunai. Dengan adanya *Mobile Banking*, pihak

perbankan berusaha mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi. Nasabah yang telah memiliki layanan *Mobile Banking* tentu saja tidak perlu pergi ke *ATM* atau kantor cabang bank karena dengan *Mobile Banking* nasabah dapat langsung bertransaksi perbankan melalui ponsel setiap saat, kapan saja dan dimana saja. Menurut Bank Indonesia *Mobile Banking* merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Jenis kegiatan *Mobile Banking* dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a) *Informationa Mobile Banking* adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi.
- b) *Communicative Mobile Banking* adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah dalam bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan Bank penyedia layanan *Mobile Banking* secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi.
- c) *Transaction Mobile Banking* adalah pelayanan jasa Bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi

dengan bank penyedia layanan *mobile banking* dan melakukan eksekusi transaksi.

2. Penggunaan *Mobile Banking*

Penggunaan *Mobile Banking* didefinisikan sebagai kondisi nyata nasabah yang menggunakan *mobile banking* yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah dalam bertransaksi melalui *Mobile bank Intensitas* atau *frekuensi* dalam penggunaan *Mobile Banking* merupakan ukuran seberapa sering nasabah melakukan transaksi dengan menggunakan layanan *Mobile banking*. *Intensitas* nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui *Mobile banking* diciptakan untuk memberikan keuntungan bagi pihak nasabah maupun bank. Alasan beberapa bank berinvestasi pada sistem informasi seperti *Mobile Banking* karena dapat menghemat biaya, meningkatkan kualitas produk dan jasa, dan dapat memproduksi lebih tanpa peningkatan biaya Dengan adanya *Mobile Banking*, maka pihak nasabah dapat melakukan transaksi dengan efisien dan efektif karena nasabah dapat langsung melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor cabang bank tersebut.

3. BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui *Mobile Banking* (*handphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah.

a. Jenis layanan BSM *Mobile Banking*

- 1) Transaksi informasi rekening (informasi saldo)
- 2) Transaksi pembelian (*voucher hp*, *PLN prepaid*)
- 3) Transaksi pembayaran (*PLN*, telepon/HP, akademik, tiket, asuransi, zakat/inafaq)
- 4) Transaksi transfer (*transfer real time* ke 142 bank, transfer SKN)
- 5) Lokasi kantor cabang dan ATM BSM Call 1404/0
- 6) Produk dan promo
- 7) Jadwal sholat
- 7) Hikmah

b. Persyaratan membuka layanan BSM *Mobile Banking*

- 1) Memiliki rekening tabungan
- 2) Memiliki BSM Card
- 3) Menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan ponsel dengan fasilitas GPRS/EDGE/3G/4G dan wifi.
- 4) Mengisi formulir permohonan BSM *Mobile banking*

4. Teori-teori tentang Pengadopsian Teknologi

TAM (*Technology Acceptance Model*) diadaptasi dari *Theory of Reasoned Action* yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diusulkan oleh Davis

(1989). TAM mengasumsikan bahwa penerimaan seseorang atas teknologi informasi dipengaruhi oleh dua variabel utama yaitu *Perceived Usefulness* (Persepsi Kebermanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan). Berikut adalah gambar konstruk awal TAM yang diperkenalkan oleh Davis

Perceived Usefulness (Persepsi Kebermanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan) mempengaruhi *Attitude Toward Using* individu terhadap penggunaan teknologi. Peningkatan pada *Perceived Ease of Use* secara instrumental mempengaruhi kenaikan dari *Perceived Usefulness* karena sebuah sistem yang mudah digunakan tidak membutuhkan waktu lama untuk dipelajari sehingga individu memiliki kesempatan untuk mengerjakan sesuatu yang lain sehingga berkaitan dengan keefektifan kinerja *Attitude Toward Using* dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya *Behavioral Intention to Use* adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan

suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi dapat dilihat dari sikap pengguna terhadap teknologi tersebut seperti motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Actual System Usage adalah kondisi nyata penggunaan sistem yang dikonsepsikan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan Teknologi.

TAM adalah salah satu model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen. Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologinformasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi.

TAM merupakan satu diantara banyak model penelitian yang berpengaruh dalam studi determinan akseptasi teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat akseptasi pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi. Implikasi akseptasi dapat dipelajari dengan

menguji hubungan antara akseptasi teknologi informasi dan dampaknya kepada pemakai individual.

Tujuan dari TAM adalah untuk meneruskan pengukuran yang lebih baik dalam memprediksikan dan menjelaskan penggunaan. Fokus penelitian pada konstruk teoritis, Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan, yang diteorikan sebagai faktor fundamental atas penggunaan sistem.

5. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*).⁷

Persepsi kebermanfaatan menurut Adamson dan Shine yaitu: sebagai konstruk keyakinan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Persepsi kebermanfaatan menurut Venkatesh dan Morris yaitu: Menyatakan bahwa terdapat pengaruh penting manfaat dalam pemahaman respon individu dalam teknologi informasi. Ketika nasabah telah menggunakan layanan

⁷ Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011), h.109 -110

Mobile Banking berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan *Mobile Banking* tersebut. Sikap positif untuk menggunakan *Mobile Banking* timbul karena nasabah yakin bahwa *Mobile Banking* dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan efektifitas kinerja *Mobile Banking* bermanfaat bagi nasabah. Pada konteks penelitian ini dapat diartikan bahwa Persepsi Kebermanfaatan dalam *Mobile Banking* merupakan pandangan subyektif nasabah mengenai manfaat yang diperoleh oleh para nasabah dalam peningkatan kinerja nasabah karena menggunakan *Mobile Banking*. Ketika nasabah telah menggunakan layanan *Mobile Banking* berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan *Mobile Banking* tersebut. Sikap positif untuk menggunakan *Mobile banking* timbul karena nasabah yakin bahwa *Mobile Banking* dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan keefektivan kinerja serta *Mobile banking* bermanfaat bagi nasabah. Oleh karena itu, persepsi kebermanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap penggunaan *mobile banking* itu sendiri.⁸

6. Kemudahan

⁸Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.114

Pengertian kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami.

Kemudahan menurut Davis yaitu: menyatakan bahwa tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percayabahaya teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.⁹

Menurut Amijaya Kemudahan yaitu: kemudahan ini kemudian akan berdampak pada perilaku, yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan

⁹Hidayat, *Persepsi Pengguna Akan Kemudahan dan Manfaat Teleworking Dalam Mempengaruhi Minat Penggunaan Teleworking*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya), 2011

menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya itu sendiri.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan adalah interaksi antara individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem mudah untuk digunakan dan mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. Variabel ini akan diukur melalui sebelas item pertanyaan.

7. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan menurut Gefen yaitu : kepercayaan adalah kemauan untuk membuat dirinya peka pada tindakan yang diambil oleh orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa kepercayaan dan tanggung jawab. Kepercayaan menurut Kanter yaitu: kepercayaan berkembang dari pengertian yang saling menguntungkan yang berdasar pada nilai-nilai yang dibagi dan hal ini sangat penting bagi loyalitas. Kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan percaya bahwa pada akhirnya apa yang dilakukan akan membawa kebaikan atau keuntungan.¹⁰

¹⁰Ariyono, S, *Kepercayaan*.
<http://satyaariyono.wordpress.com/2012/06/24/kepercayaan/> diakses pada 08 Oktober 2017,

Berdasarkan beberapa definisi di atas kepercayaan adalah kepekaan individu terhadap nilai-nilai yang di bagi antar kedua pihak yang sifatnya menguntungkan bagi kedua pihak. Jadi kepercayaan terhadap *Mobile Banking*, merupakan proses pertukaran nilai-nilai antara bank dengan nasabahnya yang nilai-nilai ini menguntungkan bagi pihak bank maupun bagi pihak nasabah. Dalam penelitian ini kepercayaan berkenaan dengan keyakinan atas kemampuan dan integritas dari layanan *Mobile banking* yang dalam penelitian ini ditunjukkan dengan beberapa tolak ukur, yaitu sistem keamanan bank, sistem kerahasiaan bank, jaminan keamanan dan kerahasiaan, dan kompensasi kerugian karena alasan keamanan dan kerahasiaan.

Menurut Jia, Shen dalam Reipita Sari terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator kepercayaan (trust) yaitu: (1) sistem keamanan bank: (2) sistem kerahasiaan bank.

8. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking*.

a. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan *Mobile Banking*.

Persepsi Kebermanfaatan terhadap penggunaan *Mobile Banking* akan mempengaruhi tingkat penggunaan *Mobile banking*. Semakin banyak manfaat yang dirasakan oleh nasabah dari penggunaan *Mobile Banking*, maka tingkat penggunaan *Mobile Banking* akan semakin meningkat, Persepsi Kemudahan Penggunaan juga akan mempengaruhi tingkat penggunaan *Mobile Banking*.

- b. Pengaruh kemudahan terhadap penggunaan *Mobile banking*.

Semakin mudah *Mobile banking* dioperasikan maka akan berpengaruh pada semakin seringnya layanan *Mobile banking* tersebut digunakan oleh para nasabah tersebut, kepercayaan juga akan mempengaruhi tingkat penggunaan *Mobile banking*.

- c. Pengaruh kepercayaan terhadap penggunaan *Mobile banking*.

Semakin percaya nasabah dengan layanan *mobile banking* akan berpengaruh pada semakin seringnya layanan *Mobile Banking* tersebut digunakan oleh para nasabah. Nasabah yang telah merasakan bahwa layanan *Mobile Banking* merupakan suatu layanan yang bermanfaat, mudah untuk

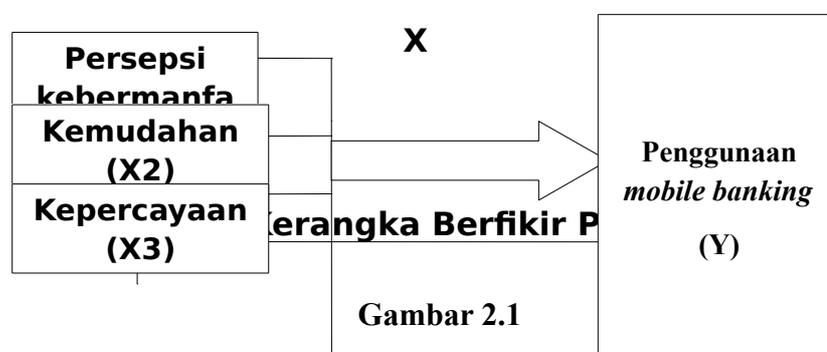
digunakan dan nasabah telah cukup yakin untuk dapat menyelesaikan suatu transaksi dengan baik melalui *Mobile Banking*, akan meningkatkan penggunaan *Mobile Banking* itu sendiri.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian ini, penulis membahas pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap penggunaan BSM *Mobile Banking*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap penggunaan BSM *Mobile Banking*, Karena itu peneliti membuat kerangka berpikir, seperti dibawa ini:

Kerangka Berpikir:

B. Kerangka Berfikir



Keterkaitan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y)

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. **H1** : Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan *BSM Mobile Banking* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.

2. **H2** : Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.
3. **H3** : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.
4. **H4** : Persepsi kebermanfaatan, kemudahan, dan kepercayaan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *BSM Mobile Banking* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *survey* dengan sebenarnya *research* yaitu penelitian terhadap variabel - variabel yang diteliti¹¹. Dengan memberikan atau menyebarkan kuesioner, dan wawancara terhadap mahasiswa. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu tahun Akademik 2014.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel atau lebih.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 untuk melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus membagikan kuesioner, dilakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian penelitian ini mengambil populasi dalam

¹¹ Sofyan Siregar, *Metode Pen*

hal ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2014 yang Mahasiswa dengan jumlah 214 orang, Berikut Ini adalah adalah table populasi

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian
Tahun 2014

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	A	33
2	B	32
3	C	30
4	D	25
5	E	31
6	F	30
7	G	33
Jumlah keseluruhan		214

Sumber: (absensi tahun 2014) Prodi Perbankan Syariah

2. Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti apabila jumlah responden kurang dari 100 , sampel diambil semua sehingga penelitinya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Beberapa alasan pengambilan sample adalah :

Kemampuan penelitian dilihat dari waktu, tenaga dan dana Serta, luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data lebih mudah dalam penyembaran koisioner karena sudah ditentukan jumlahnya. Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10 % dari populasi dari yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 214 mahasiswa ,berarti $214 \times 100 : 10 \% = 21.4$ di bulatkan menjadi 21 orang mahasiswa yang menggunakan layanan BSM *Mobile banking* jadi *sample* yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 orang mahasiswa yang menggunakan layanan BSM *mobile banking* pada mahasiwa prodi perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu pada tahun ajaran 2014. Sehingga jumla sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2

Jumlah dan Keberwakilan Sampel Berdasarkan Perkelas

NO

Kelas

Jumlah mahasiswa

Jumlah sampel (10% dari populasi)

1

A

33

$$33 \times 10 \% = 3,3$$

3

(pembulatan)

2

B

32

$$32 \times 10\% = 3,2$$

3**(pembulatan)**

3

C
30

$$30 \times 10\% = 3$$

3

4

D
25

$$25 \times 10\% = 2,5$$

3**(pembulatan)**

5

E
31

$$31 \times 10\% = 3,1$$

3**(pembulatan)**

6

F
30

$$30 \times 10\% = 3$$

7

G
33

$$33 \times 10\% = 3,3$$

3**(Pembulatan)****TOTAL****21****214***Data yang telah diolah*

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 mahasiswa prodi perbakan syariah, FEBI IAIN Bengkulu.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

5. Observasi

a. Observasi yang dilakukan dengan cara memperhatikan, mengamati sumber data:
Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner.

2) Data Sekunder seperti buku, brosur, browsing di internet, jurnal, maupun catatan dari pihak lain yang mendukung.¹²

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada

penelitian ini agar mendapat data yang akurat adalah:

1) Kepustakaan Teknik ini mengumpulkan teori-teori

yang ada dalam literatur, sehingga memudahkan

peneliti untuk mencari masalah dengan teori yang

ada dan digunakan. Sehingga mendapatkan ketidak

sesuai antara teori dan praktik di lapangan Teknik

observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi

masalah pada data awal ini.

2) Kuisisioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi

yang memungkinkan analisis yang mempelajari

sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik

beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa

terpengaruh oleh sistem yang sudah ada

¹²Purbayu Budi santoso, *Statistik Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h.13

dandilakukan dengan cara menyusun data pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam bentuk sampel dari sebuah populasi. Kuisisioner Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun data pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam bentuk sample dari sebuah populasi menggunakan instrumen kuisisioner. Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs *Web, internet* dan seterusnya.

- 3) Agar responden dapat diukur maka jawaban *responden* diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan *skala likert*, *Skala likert* merupakan cara pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Didalam prosedur skala likert yaitu menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam koesioner yang disebar, jawaban responden terdiri dari lima kategori yang bervariasi yaitu:

Tabel 2 bobot nilai setiap pertanyaan :

Alternative Jawaban Bobot Nilai

Tabel 3.3

Alternative Jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

E. Definisi Operasional Variable

Penelitian merupakan faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini meliputi variable:

1. Penggunaan *Mobile Banking* (y)

Penggunaan *Mobile Banking* adalah kondisi nyata nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* yang dikonsepskan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah dalam bertransaksi melalui *Mobile Banking*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Penggunaan *Mobile Banking* adalah frekuensi penggunaan dan diversitas transaksi yang digunakan nasabah. Variabel ini akan diukur melalui delapan item pernyataan. Setiap item akan diukur dengan menggunakan Skala Likert mulai dari 1 untuk Sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

2. Persepsi Kebermanfaatan_(x1)

Persepsi Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa penggunaan sebuah sistem akan mampu meningkatkan kinerja orang

tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kebermanfaatan adalah penggunaan *Mobile Banking* mampu meningkatkan kinerja, menambah tingkat produktivitas dan keefektifan, sehingga *Mobile Banking* dianggap dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan nasabah. Variabel ini akan diukur melalui sebelas item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan *Skala Likert* mulai dari, 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai, 5 untuk Sangat Setuju.

3. Kemudahan (x₂)

Persepsi Kemudahan atas *mobile banking* didefinisikan sebagai merujuk pada keyakinan individu bahwa *Mobile Banking* tidak sulit untuk dipelajari dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk dipahami oleh pengguna atau nasabah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan adalah interaksi antara individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut, sistem mudah untuk digunakan dan mudah untuk mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan. Variabel ini akan diukur melalui sebelas item pertanyaan. Setiap item diukur dengan menggunakan *Skala Likert*

mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

4. Kepercayaan (x^3)

Kepercayaan berkenaan dengan keyakinan atas kemampuan dan integritas dari layanan *Mobile Banking* Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan adalah tingkat kepercayaan. Variabel ini akan diukur melalui enam item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan *skala likert* mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis.

G. Teknis Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian Uji yang digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Produk Moment*.

Jika nilai r tabel ≥ 0.30 maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r tabel ≤ 0.30 maka instrumen tersebut tidak valid.¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka pertanyaan dapat dikatakan *reliable*.¹⁴

2. Uji Asumsi Dasar

a. Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05, jika Sig $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

¹³Sufren, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2013), h. 55

¹⁴Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 78

- 2) Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya
- 3) jika $\text{signifikan} < 0.05$ maka distribusi tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance*.

c. Uji Linearitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikansi atau tidak. Jika nilai signifikansi (Sig). Lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang tidak linier antara kedua variable.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ujuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan

oleh variabel independen lainnya. Nilai cut-off yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 Multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model rekresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kebermanfaatan (X_1), kemudahan (X_2), kepercayaan(X_3) berpengaruh Terhadap penggunaan *Mobile Banking* (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X + e$$

Keterangan :

- Y : penggunaan *Mobile Banking*
- X1 : persepsi kebermanfaatan
- X2 : Kemudahan
- X3 : Kepercayaan

b.Uji-F

Signifikan Model regresi secara silmutan diuji dengan melihat nilai signifikansi (Sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f statistic digunakan

untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel secara silmutan Kriteria:

1) Jika f hitung $>$ f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

a. Jika f hitung $<$ f tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau

2) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Jika $p > 0,05$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji- t

Teknik uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $Sig < \alpha 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap penggunaan *Mobile Banking* Studi pada Mahasiswa IAIN Bengkulu.

Tabel 3.5

Nolai Iterval	Kekuatan Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0.60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sanangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Layanan BSM *Mobile Banking*

Mandiri Syariah *Mobile* merupakan layanan melalui saluran distribusi elektronik Bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah di Bank melalui jaringan komunikasi dengan sarana telepon seluler atau komputer tablet.¹⁵



Gambar utama layanan BSM *Mobile Banking*

¹⁵<https://www.mandirisyariah.co.id/consumer-banking/jasa-produk/bsm-mobile-banking>
di akses di bulan Agustus 2019



B. Jenis Layanan Mandiri Syariah *Mobile*

- 1) Informasi rekening, portofolio, saldo e-Money dan kurs. 40
- 2) Transaksi transfer (antar rekening BSM dan antar bank secara online dan SKN/kliring).
- 3) Transaksi pembayaran (Tagihan PLN, Telepon/HP, Institusi Pendidikan, Tiket, Asuransi, Belanja Online, Internet/TV Cable dan Zakat/Infaq/Wakaf).
- 4) Transaksi pembelian (Voucher HP, Token PLN, Top up dan Update saldo e-money, paket data).
- 5) Pembayaran dengan QR Pay.
- 6) Pembukaan Rekening Tabungan Maburur.
- 7) Fitur Islami (Jadwal Sholat, Lokasi Masjid, arah Kiblat dan Hikmah)
- 8) Lokasi kantor cabang dan ATM BSM/Mandiri terdekat.

9) Bagikan bukti transaksi ke media sosial. Simpan transaksi menjadi menu favorit

10) Pengaturan akun *Mobile Banking*: Perubahan PIN/Bahasa, menu favorit. (Transaksi juga dapat dilakukan langsung dari menu favorit) dan Pendaftaran Alamat Email Notifikasi Transaksi.

C. Syarat pembukaan Mandiri Syariah *Mobile*

- 1) Memiliki rekening tabungan atau giro perorangan.
- 2) Mengisi formulir permohonan Mandiri Syariah *Mobile* melalui cabang terdekat.
- 3) Menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan ponsel dengan fasilitas GPRS/EDGE/3G/4G dan wifi.

D. Aktivasi Mandiri Syariah *Mobile*

- 1) Pilih menu Aktivasi pada Mandiri Syariah *Mobile*.
- 2) Setelah membaca "Syarat & Ketentuan", pilih "Setuju",
- 3) Masukkan "No HP yang sudah terdaftar layanan Mandiri Syariah dan kode aktivasi yang diterima melalui SMS pada saat pendaftaran di kantor cabang.
- 4) Kemudian akan muncul permintaan pembuatan PIN baru Mandiri Syariah *Mobile*.
- 5) Aktivasi Mandiri Syariah *Mobile* telah selesai.
- 6) Aktivitas logging BSM *Mobile*



B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan (X₁)

NO	Item	Syarat	Corrected	Keterangan
1	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,714	Valid
2	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,797	Valid
3	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,709	Valid

4	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,609	Valid
5	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,667	Valid
6	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,396	Valid
7	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,396	Valid
8	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,373	Valid
9	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,444	Valid
10	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,447	Valid
11	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,444	Valid
12	Persepsi Kebermanfaatan 1	$r \geq 0.30$	0,371	Valid

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.2

Uji Validitas Kemudahan (X₂)

NO	Item	Syarat	Corrected	Keterangan
1	Kemudahan 1	$r \geq 0.30$	0,557	Valid
2	Kemudahan2	$r \geq 0.30$	0,716	Valid
3	Kemudahan3	$r \geq 0.30$	0,755	Valid
4	Kemudahan4	$r \geq 0.30$	0,663	Valid
5	Kemudahan5	$r \geq 0.30$	0,646	Valid
6	Kemudahan6	$r \geq 0.30$	0,723	Valid
7	Kemudahan7	$r \geq 0.30$	0,553	Valid
8	Kemudahan8	$r \geq 0.30$	0,539	Valid
9	Kemudahan9	$r \geq 0.30$	0,389	Valid
10	Kemudahan10	$r \geq 0.30$	0,443	Valid

11	Kemudahan11	$r \geq 0.30$	0,443	Valid
----	-------------	---------------	-------	-------

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.3

Uji Validitas Kepercayaan (X₃)

NO	Item	Syarat	Corrected	Keterangan
1	Kepercayaan 1	$r \geq 0.30$	0,917	Valid
2	Kepercayaan 2	$r \geq 0.30$	0,966	Valid
3	Kepercayaan 3	$r \geq 0.30$	0,962	Valid
4	Kepercayaan 4	$r \geq 0.30$	0,855	Valid
5	Kepercayaan 5	$r \geq 0.30$	0,850	Valid
6	Kepercayaan 6	$r \geq 0.30$	0,478	Valid

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.4

Penggunaan Mobile Banking (Y)

NO	Item	Syarat	Corrected	Keterangan
1	Penggunaan Mobil Banking1	$r \geq 0.30$	0,828	Valid
2	Penggunaan Mobil Banking2	$r \geq 0.30$	0,833	Valid
3	Penggunaan Mobil Banking3	$r \geq 0.30$	0,863	Valid
4	Penggunaan Mobil Banking4	$r \geq 0.30$	0,759	Valid
5	Penggunaan Mobil Banking5	$r \geq 0.30$	0,619	Valid
6	Penggunaan Mobil Banking6	$r \geq 0.30$	0,650	Valid
7	Penggunaan Mobil Banking7	$r \geq 0.30$	0,756	Valid
8	Penggunaan Mobil Banking8	$r \geq 0.30$	0,652	Valid

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1, tabel 4.2, tabel 4.3, tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur keempat variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan, kepercayaan dan penggunaan BSM *mobile Banking*. menghasilkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* berada diatas 0.30. Maka seluruh pertanyaan dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat ukur, seberapa jauh alat ukur yang dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama.¹⁶ Reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* >0,60 maka pertanyaan dapat dikatakan reliabel.¹⁷ Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Uji Reliability Persepsi Kebermanfaatan (X₁)

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.775.	12

Tabel4.6

Uji Reliability Kemudahan (X₂)

¹⁶Sufren, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2013) h. 55

¹⁷V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis....*,h.179

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.818.	11

Tabel 4.47

Uji Reliability Kepercayaan (X_3)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.992.	6

Tabel 4.8

Uji Reliability Penggunaan *Mobile Banking* (Y)

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.882.	8

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur keempat variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan, kepercayaan dan penggunaan BSM *mobile Banking* menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* berada diatas $>0,60$. Maka dapat disimpulkan seluruh pertanyaan ditanyakan *Reliable*.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap variabel yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut: 1) Signifikansi uji (α) = 0.05. 2) Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan < 0.05 maka tidak berdistribusi normal.¹⁸

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PENGGUNAAN BSM MOBILE BANKING (y)
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	20.10
	Std. Deviation	4.571
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.088
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan Output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.996 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Univesitas Deponegoro, 2011) h.105

b. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Uji Homogenitas Data

No	Item	Syarat sig>0,05	Keterangan
1	Persepsi Kebermanfaatan	0.88	Homogen
2	Kemudahan	0.269	Homogen
3	Kepercayaan	0.101	Homogen

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas. Terlihat bahwa nilai signifikansi dari persepsi kebermanfaatan, Kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* dilihat dari nilai signifikansi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua sampel memiliki varian yang sama atau semua data tersebut homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikansi atau tidak. Jika nilai signifikansi (Sig).lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig). lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang tidak linier antara

kedua variabel. Untuk melihat hasil linieritas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11

Uji Linearitas Persepsi Kebermanfaatan (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penggunaan mobile banking * persepsi kebermanfaatan	Between Groups	(Combined)	204.476	10	20.448	.958	.526
		Linearity	69.225	1	69.225	3.245	.102
		Deviation from Linearity	135.251	9	15.028	.704	.695
	Within Groups		213.333	10	21.333		
Total			417.810	20			

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.12

Uji Linearitas Kemudahan (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penggunaan mobile banking * kemudahan	Between Groups	(Combined)	204.110	13	15.701	.514	.857
		Linearity	5.220	1	5.220	.171	.692
		Deviation from Linearity	198.890	12	16.574	.543	.832
	Within Groups		213.700	7	30.529		
Total			417.810	20			

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Tabel 4.13

Uji Linearitas Kepercayaan (X₃)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penggun Between (Combined)	229.443	12	19.120	.812	.641
aan Groups Linearity	42.561	1	42.561	1.808	.216
mobile Deviation from Linearity	186.882	11	16.989	.722	.699
banking * Within Groups	188.367	8	23.546		
kepercay Total	417.810	20			

Sumber :Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan menggunakan *Test Of Linierity* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation From Linierity* mempunyai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa antara variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking* mempunyai hubungan yang linearitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya *multikolinearitas* adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$. Ringkasan Uji Multikolinearitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14

Multikolinearitas

Model	<i>Coefficients collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
Persepsi kebermanfaa tan	0.997	1.021
Kemudahan	0.983	1.017
Kepercayaan	0.993	1.006

a. Dependent Variable: KEPUASAN NASABAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) Pada hasil output SPSS tabel *Coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF Persepsi kebermanfaatan = 1.021 VIF kemudahan = 1.017, nilai VIF kepercayaan = 1.006 sedangkan nilai *tolerance* variabel bebas = Persepsi kebermanfaatan 0.907, kemudahan = 0.983 dan kepercayaan = 0.993. karena masing- masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak terdapat Multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Hipotesis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda.

Digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan *mobile banking*. Analisis ini diolah menggunakan SPSS 16. Hasil Analisis Linear dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1(Constant)	16.164	8.936		
PERSEPSI KEBERMANFAATAN (x1)	.324	.181	.378	-.3059	.002
KEMUDAHAN (x2)	.050	.143	.073	-.347	.005
KEPERCAYAAN (x3)	-.308	.219	-.295	-1.407	.177

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN BSM MOBILE BANKING

(y)

Dari tabel 4.15 dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y: a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+ei \text{ atau } Y= 16.164 +.324 X_1+.050X_2+.308X_3 + ei.$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X merupakan regresi yang diasumsikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (β_0) sebesar 16.164 artinya apabila Persepsi kebermanfaatan (X_1), kemudahan (X_2) dan kepercayaan dalam keadaan konstan atau 0, Maka penggunaan *mobile banking*(Y) nilainya sebesar 16.164

- 2) Persepsi kebermanfaatan (x_1) memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) dengan nilai (β) sebesar .324
- 3) Kemudahan (X_2) memiliki pengaruh positif penggunaan *mobile banking*(Y) dengan nilai koefisien regresi X_2 (β) Sebesar .050
- 4) Kepercayaan (X_3) memiliki pengaruh negative penggunaan *mobile banking*(Y) dengan nilai (β) sebesar -.308

b. Uji Parsial Uji - t

Tabel 4.16
Uji Parsial Uji - t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	16.164	8.936		1.809	.088
PERSEPSI KEBERMANFAATAN (x_1)	.324	.181	.378	-.3059	.002
KEMUDAHAN (x_2)	.050	.143	.073	-.347	.005
KEPERCAYAAN (x_3)	-.308	.219	-.295	-1.407	.177

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN BSM MOBILE BANKING (y)

1. Hasil regresi yang terlihat pada tabel 4.16 dapat diketahui nilai signifikansi Persepsi kebermanfaatan (0,002) $<(\alpha)$ 0,05, Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang

searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*, sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima.

2. Nilai signifikansi kemudahan $0,005 < (\alpha) 0,05$, Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan Persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*, sehingga H_0 ditolak yang artinya kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dengan demikian hipotesis diterima.
3. Nilai signifikansi kepercayaan $0,117 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang artinya kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dengan demikian hipotesis diterima.

c. Uji simultan F

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap penggunaan *mobile banking* dengan menggunakan uji-F. Jika nilai Signifikan < 0.05 maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Tabel 4.17

Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	107.002	3	35.667	1.951	.000 ^a
Residual	310.808	17	18.283		
Total	417.810	20			

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN (x3), KEMUDAHAN (x2), PERSEPSI
KEBERMANFAATAN (x1)

b. Dependent Variable: PENGGUNAAN BSM MOBILE BANKING (y)

Berdasarkan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Sehingga H_a dalam penelitian ini diterima.

5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut hasil koefisien determinasi (R^2) hasil uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut tabel hasil uji R^2 :

Tabel 4.18

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.125	4.276

a. Predictors: (Constant), kepercayaan, kemudahan, persepsi kebermanfaatan

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah dari tabel diatas dapat diketahui *R Square* adalah sebesar 0,256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi Persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan *mobile Banking* adalah sebesar 0,256 %,sedangkan 0,744% ditentukan oleh faktor lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, terhadap Penggunaan *BSM Mobile Banking* (Pada Mahasiswa FEBIIAIN Bengkulu)

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif karena kebermanfaatan ini sangat lah meningkatkan kinerja pada pengguna *BSM Mobile Banking* dan signifikan terhadap penggunaan *BSM mobile banking* pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig}0,002 < (\alpha) 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima persepsi kebermanfaatan mempengaruhi penggunaan *BSM mobile banking*

2. Pengaruh Kemudahan terhadap Penggunaan *BSM Mobile Banking* (Pada Mahasiswa FEBI IAINBengkulu)

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif karna penggunaan *BSM Mobile Banking* sangat lah membuat nasaba semakin ingin

terus menggunakan aplikasi ini karna muda dan dipahami untuk di akses oleh nasabandan signifikan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada Mahasiswa FEBI IAIN bengkulu alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sig $0,005 < (\alpha) 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima persepsi kebermanfaatan mempengaruhi penggunaan BSM *mobile banking*.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Penggunaan *BSM Mobile Banking* (Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)

Hasil analisis perhitungan regresi menunjukkan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* karena tingkat kepercayaan pada pengguna BSM *Mobile banking* kurang walaupun *mobile banking* selalu di gunakan oleh nasaba, karna data dari pengguna aplikasi ini takut di salah gunakan oleh pihak lainyadanpada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sig $0,177 > (\alpha) 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima persepsi kebermanfaatan mempengaruhi penggunaan BSM *mobile banking*.

4. Seberapa besar Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan *BSM Mobile Banking* (Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)

Diketahui *R Square* adalah sebesar 0,256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel Persepsi

kebermanfaatan, kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile Banking* adalah sebesar 0,256 %, sedangkan 0,744% ditentukan oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, Kemudahan Kepercayaan terhadap penggunaan BSM *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu.

1. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan BSM *Mobile*

Banking pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

Hasilnya Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif pada α 5%.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,002 < (\alpha)$

0,05. Sehingga H_0 ditolak dengan demikian

Ha diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Persepsi Keberma-

nfaatan memberikan gambaran secara keseluruhan bahwa dengan pengun-

aan BSM *Mobile*

Banking mampu meningkatkan kinerja dan mengefisienkan waktu bagina

sabah.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan BSM *Mobile*

Banking pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu

Hasilnya Kemudahan berpengaruh positif pada α 5 %. Hal

tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,005 < (\alpha)$ 0,05

Sehingga H_0 ditolak dengan demikian Ha

diterima kemudahan mempengaruhi penggunaan BSM *mobile*

banking. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi kemudahan

penggunaan berpengaruh 59 % terhadap penggunaan BSM *Mobile*

Banking Semakin sering sistem yang

digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal,

lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

3. Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu
 Hasilnya kepercayaan tidak berpengaruh positif karena dengan alasan sab a atau pengguna bahwa pengguna merasa takut akan data mereka di salahgunakan oleh pihak lain dan signifikan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu pada alpha 5%. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $\text{sig } 0,177 > (\alpha) 0,05$ Sehingga H_0 ditolak dengan demikian H_a diterima kepercayaan tidak mempengaruhi penggunaan BSM *mobile banking*.
4. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Penggunaan BSM *Mobile Banking* (Pada Mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu)
 Hasilnya pengujian hipotesis yang telah dilakukan uji parsial diketahui R Square adalah sebesar 0,256. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* 0,256 %, sedangkan 74,4% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, Hasil penelitian ini merupakan informasi yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan, investor dan akademisi.

1. Dengan adanya pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan, kepercayaan terhadap penggunaan BSM *mobile banking* harus mempertahankan indikator persepsi kebermanfaatan, kemudahan yang mudah dipahami supaya nasabah selalu menggunakan BSM *mobile banking* setiap transaksi.
2. Perluasan penelitian yang disarankan dari penelitian ini adalah meneliti variabel lain sebagai Variabel independen karena mungkin variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan BSM *mobile banking*, selain itu diharapkan juga untuk menambah sampel penelitian tidak hanya pada lembaga agar hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik serta menambah responden penelitian agar hasil penelitian lebih baik dari segi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin, Francis Tantric. *Bank dan Lembaga keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- Arif Al Rianto Nur, M. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Afabeta. 2010.

Bodnar H Georg, and, Hopwood S Wiliam, *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Indeks. 2003.

Edwards Chris, John Ward, AndBytheway. *The EssencOf Information system*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2001.

FullahLatifa, "Pengaruh Persepsi Manfaat, kemudahan penggunaan, risiko, dan Kepercayaan Terhadap. Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking BRI (Studi Kasus: Seluruh Nasabah Bank BRI Jakarta)". 2012

H B Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Bandung: PT Bumi Aksar. 2005.

https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu diakses bulan febuari 2018. Pukul 09.00 WIB

Isa Irwan. *Reengineering Sistem Informatika*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Iskandar Syamsu. *Akutansi Perbankan*. Jakarta: In Media. 2013.

Irmadhani, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan mobile banking pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Nege 62 Yogyakarta". *Skripsi Serjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 2012.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivaatedengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Univesitas Depongoro. 2011.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarata: PT Raja Grafindo Persada. 2003.

- Laudon C Kenneth, And Laudon P Jane. *Sistem Informatika Manajemen*. Jakarta: Selembat Empat. 2008
- Nurastuti Wiji. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- Purbayu Budisantoso. *Statistik Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga. 2007.
- Rchbini j Didik Suwidi Tono Dkk, *Bank Indonesia Menuju Independen Bank Sentral*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Singgih Santoso. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo. 2008.
- Subramanya K R. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Selempang Empat. 2017.
- Sufren. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo. 2013.
- Wulan Annindita, "Pengaruh Perceived Usefulness, Kualitas Informasi dan Perceived Ease of Use Terhadap Kepuasan Pengguna Pembayaran SPP mobile Mahasiswa Melalui Layanan Bank Tabungan Negara (BTN)". *Skripsi Serjana Universitas Negeri Yogyakarta*. 2012.